



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 19 November 2018

Halaman: 1

Pentingnya Sertifikasi Keamanan Wahana Permainan Pasar Malam

ORA WATON MUBENG

Insiden kabin bianglala terbalik di pasar malam perayaan sekaten (PMPS) 2018 membuka mata semua pihak. Akan pentingnya sertifikasi keamanan wahana permainan. Apalagi, sejauh ini penyelenggara biasanya hanya mengantongi izin kegiatan.

WALI Kota Jogja Haryadi Suyuti mengakui ketiadaan sertifikat keamanan pada wahana permainan PMPS di Alun-Alun Utara. Demi keamanan pengunjung, tujuh bianglala dan 8 kora-kora dilarang beroperasi lagi. Hingga akhir perhelatan PMPS hari ini (19/11). Agar insiden penumpang bianglala melorot dari kabin tak terulang, khususnya, pengawasan dari pemerintah semakin. Buktinya, wahana dengan risiko bahaya tersebut tetap dibuka bagi pengunjung PMPS. Beberapa hari setelah ada pelarangan ■ ↳ Boko Ora... Hal 7

IN SIGHT



CAKRA MANGILINGAN: Bianglala raksasa di Sindu Kusuma Edupark yang diklaim sebagai yang tertinggi di Indonesia.

DINA ARUSNADAR JOLIA

Ora Waton Mubeng

Sambungan dari hal 1

Bicara soal bianglala, DJJ sebenarnya punya destinasi yang bisa menjadi rujukan. Yakni Sindu Kusuma Edupark (SKE). Di Desa Sinduadi, Mlati, Sleman. SKE punya bianglala tertinggi di Indonesia. Mencapai 50 meter. Sertifikasi keamanannya tak perlu ditanya lagi. Berstandar internasional. Itu pun perawatannya dilakukan setiap hari.

Cakra Manggilingan memiliki 28 kabin. Konstruksinya ditanam di tanah sedalam 80 meter. Satu hal yang harus diperhatikan, konstruksinya tidak asal-asalan. Pengoperasiannya juga harus mempertimbangkan berbagai aspek. Kecepatan angin pun diperhitungkan. Sebagai bahan pertimbangan. Demi keamanan dan kenyamanan pengunyahnya.

"Seluruh kabin tertutup rapat. Sisi atas berupa kaca tebal. Supaya pengguna bisa melihat pemandangan," jelas Supervisor Engineering Wahana SKE Riyadiyanta kemarin (18/11).

Pintu kabin dikunci dari sisi luar. Pintu ini hanya bisa dibuka-tutup oleh operator. Itu juga demi menjamin keamanan pengguna. Pintu kabin juga tak sembarangan. Buka-tutup menggunakan sistem geser. Bukan pintu dorong. Ini untuk menghindari jika sewaktu-waktu ada penumpang nekat. Mau membuka pintu saat bianglala sedang berputar.

Pengisian kabin pun ada ketentuannya. Setiap kabin maksimal diisi empat orang. Mereka duduk saling berhadapan. Penumpang tak bisa asal pilih kabin. Semua ditentukan operator. Pengisian kabin dibuat tak berurutan. Tapi ada jedanya. Ini guna memastikan keseimbangan perputaran bianglala. Di empat sisi. Tidak boleh lebih berat di salah satu sisinya.

Calon penumpang Cakra Manggilingan harus memenuhi syarat tertentu. Salah satunya tidak memiliki riwayat sakit asma, jan-

tung, dan berbagai penyakit rawan lainnya. Pengunjung juga wajib mematuhi aturan selama berada di dalam kabin bianglala.

Operator Cakra Manggilingan juga harus memastikan kecepatan angin. Menggunakan anemometer (alat penghitung kecepatan angin). Jika kecepatan angin lebih dari 3 knot, bianglala raksasa itu tak akan dioperasikan. Hanya saat kecepatan angin dalam batas aman, bianglala boleh dinaiki penumpang. "Jadi tidak bisa asal berputar," tegas pria 50 tahun itu.

Menurut Riyadiyanta, kecepatan angin hingga lebih dari 3 knot sebenarnya masih tergolong aman. Bahkan hingga belasan knot sekali pun. Masih aman. Tapi pengunjung tidak akan nyaman. Makanya Cakra Manggilingan hanya diputar jika kecepatan angin kurang dari 3 knot. Lebih dari itu alarm akan berbunyi. Jika demikian, perputaran wahana dihentikan sementara. Jika masih ada penumpang, mereka diturunkan dahulu. Secara bergiliran. Dengan sistem yang sama seperti saat menaikkan penumpang. Untuk menjaga keseimbangan bianglala itu.

Selain angin, hujan juga menjadi parameter. Cakra Manggilingan tak akan dioperasikan saat hujan deras. Sama halnya ketika kecepatan angin meningkat secara mendadak, saat hujan seluruh penumpang diturunkan. Dengan sistem yang sama pula.

"Kecepatan putaran bianglala juga dibatasi. Semua demi keamanan dan kenyamanan penumpang," jelas Rinadiyanta.

Cakra Manggilingan digerakkan dengan delapan ban berukuran jumbo yang berputar secara *reverse*. Artinya bisa berputar searah maupun melawan arah jarum jam. Empat ban di sisi kanan dan empat ban di sisi kiri. Sistem ini pun demi menjamin keamanan operasional wahana. Juga demi memudahkan operator jika terjadi masalah sewaktu-waktu. "Sekali putaran (Cakra Manggilingan, Red) butuh waktu enam

menit," sambungnya.

Untuk menghindari sambaran petir, bagian paling ujung atas tonggak bianglala itu terpasang alat penangkal petir. Genset pun *stand by* 24 jam. Sebagai antisipasi saat listrik PLN putus. Jeda waktu peralihan dari listrik PLN ke genset diklaim hanya tiga detik.

Maintenance wahana dilakukan setiap hari. Sebelum bianglala beroperasi. Servis ringan dilakukan secara berkala. Setiap tanggal 12 setiap bulan. Pengecekan total dilakukan dua tahun sekali.

Servis berkala difokuskan pada sistem penggerak (engsel) yang berpelumas. Mulai as utama dan as setiap kabin. Bagian yang seret dilumasi *grease*. Atau diganti *sparepart* jika sudah rusak. Suku cadang yang digunkan juga tak sembarangan. Tak jarang harus diimpor dari luar negeri. Untuk suku cadang tertentu. Sebut saja *miniature circuit breakers* (MCB), *earth leakage circuit breaker* (ECLB), hingga *programmable logic controller* (PLC).

Riyadiyanta menegaskan, *sparepart* rusak wajib diganti. Karena sifatnya krusial. Termasuk untuk mengatur kecepatan putar bianglala. "Jadi tidak bisa dikali. Kalau nekat nanti imbasnya ke operasional wahana," ujarnya.

Kembali pada insiden bianglala PMPS 2018, Haryadi Suyuti berjanji mengevaluasi total pelaksanaan sekatan. Khususnya terkait wahana permainan pasar malam. Masalah keamanan yang sejauh ini jarang diperhatikan menjadi prioritasnya. "Kami akan kaji tentang sertifikasi keamanan wahana permainan," ujarnya.

Dalam pelaksanaan PMPS tahun depan Kasi Pengendalian dan Pengawasan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jogja Evi Wahyuni meminta pengelola wahana permainan anak menyiapkan sertifikat kelayakan fungsi operasional. Terutama wahana yang memiliki risiko keamanan dan kenyamanan bagi pengguna. "Lisensi keamanan harus resmi dari lembaga yang berwenang," katanya. (dwi/yog/fj)

Harus Didukung Regulasi yang Kuat

FORUM Pemantau Independen Pakta Integritas (Forpi) Kota Jogja turut angkat bicara terkait insiden bianglala PMPS 2018. "Kami sangat prihatin atas kejadian itu," ungkap Anggota Forpi Kota Jogja Bidang Pemantauan dan Investigasi Baharuddin Kamba kemarin.

Kamba menuding adanya keteledoran oleh penyelenggara PMPS. Karena tak memerhatikan sertifikasi keamanan wahana permainan. Meski tak ada korban jiwa dalam insiden itu. Meski peristiwa itu juga kali pertama terjadi. Selama penyelenggaraan PMPS.

Kendati demikian, kebijakan penghentian operasional bianglala dan kora-kora PMPS patut diapresiasi. Hanya, satu hal yang disesalkan Kamba karena minimnya pengawasan



DWI ADI/RAJASE JOGJA

PINTU GESER: Operator Cakra Manggilingan SKE membukakan pintu kabin bianglala.

Sambungan dari hal 1

Pasca pelarangan operasional wahana permainan berisiko bahaya itu. "Itu (penghentian operasional bianglala, Red) hanya solusi sementara," sindirnya.

Kamba menekankan pentingnya penguatan regulasi penyelenggaraan PMPS. Insiden bianglala bisa menjadi bahan evaluasi. Untuk membuat draf aturan. Regulasi PMPS harus dibuat secara komprehensif. Dengan memerhatikan banyak faktor. Juga harus detail. Mengikat semua penyelenggara dan peserta PMPS. Termasuk standarisasi wahana permainan. "Insiden itu bisa jadi sebagai aki-

bat lemahnya pengawasan pihak-pihak terkait," katanya.

Dengan adanya regulasi yang kuat, menurut Kamba, akan memudahkan pemerintah dalam pengawasan dan penindakan. Jika sewaktu-waktu terjadi insiden atau pelanggaran. Penindakan cukup melandaskan apda payung hukum yang ada. "Regulasi itu semata-mata sebagai upaya pencegahan. Agar ke depan tak terulang insiden serupa," ucap Kamba.

Leebih dari itu Kamba berharap Pemkot Jogja menggelar sosialisasi keamanan wahana permainan pasar malam. Dengan menghadirkan pakar konstruksi dan

penyedia jasa wahana permainan. Agar pengelola wahana permainan pasar malam lebih terbuka wawasannya. Sekaligus untuk membuka kesadaran pengelola jasa wahana permainan pasar malam. Dalam memberikan keamanan bagi pengguna jasa. Itu mengingat pasar malam tak hanya digelar di PMPS. Tapi sering kali. Di mana saja dan kapan saja. Dan setiap kali ada pasar malam, di situ selalu ada wahana permainan seperti bianglala, tong stand, atau kora-kora. "Khusus permainan pasar malam ini regulasinya bisa dibuat terpisah. Tak harus *include* dengan PMPS," harapnya. (cr9/yog/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005